

Analisis Pengaruh *Financial Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan

Febiola Khoirunnisa¹, Wulan Alawiyah², Arinda Herliana³, Nasyiatu Niswah⁴, Hilya Nur Syahidah⁵

¹Universitas Muhammadiyah Surakarta

Jl. A. Yani, Mendungan, Pabelan, Kartasura, Sukoharjo 57169, (0271) 717471

²Universitas Muhammadiyah Surakarta

Jl. A. Yani, Mendungan, Pabelan, Kartasura, Sukoharjo 57169, (0271) 717471

³Universitas Muhammadiyah Surakarta

Jl. A. Yani, Mendungan, Pabelan, Kartasura, Sukoharjo 57169, (0271) 717471, e-mail:

b200210288@student.ums.ac.id

⁴Universitas Muhammadiyah Surakarta

Jl. A. Yani, Mendungan, Pabelan, Kartasura, Sukoharjo 57169, (0271) 717471

⁵Universitas Muhammadiyah Surakarta

Jl. A. Yani, Mendungan, Pabelan, Kartasura, Sukoharjo 57169, (0271) 717471

ARTICLE INFO

Article history:

Received 24 Desember 2023

Received in revised form 29 Desember 2023

Accepted 4 Januari 2024

Available online 12 Januari 2024

ABSTRACT

Company value is an important element of a company to build a good image in society, of course there are many influencing factors, one of which is financial leverage. The purpose of this research is to prove whether or not there is a relationship and influence between financial leverage (independent variable) and company value (dependent variable) on banking companies, taking data from the Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2022. The data taken in the form of financial reports from 20 banking companies including: PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia Tbk, PT Bank Negara Indonesia Tbk, PT Bank Mandiri Tbk, PT Bank Syariah Indonesia Tbk, PT Bank Tabungan Negara Tbk, PT Bank KB Bukopin Tbk, PT Bank Raya Indonesia Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, PT Bank BTPN Syariah Tbk, PT Bank Jago Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat, PT Bank Neo Commerce Tbk, PT Bank MNC Internasional Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Aladin Syariah Tbk, PT Bank Capital Indonesia Tbk, PT Bank Danamon Tbk, PT Bank Ganesha Tbk, PT Bank Permata Tbk. This research is accompanied by data that is tested using multiple regression tests and descriptive statistical tests which prove that there is an influence of financial leverage on company value..

Keywords: Financial Leverage, Company Value, Banking Companies, Debt, Ratios, Investment.

Abstrak

Nilai perusahaan merupakan unsur penting dari suatu perusahaan untuk membangun citra yang baik di dalam masyarakat, tentunya banyak sekali faktor yang mempengaruhi, salah satunya adalah *financial leverage*. Maksud dari penelitian ini adalah untuk melakukan pembuktian terkait ada atau tidaknya hubungan dan pengaruh antara financial leverage (variabel independen) dengan nilai perusahaan (variabel dependen) terhadap perusahaan perbankan, yang mengambil data dari Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2022.

Data yang diambil berupa laporan keuangan dari 20 perusahaan perbankan diantaranya yaitu : PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia Tbk, PT Bank Negara Indonesia Tbk, PT Bank Mandiri Tbk, PT Bank Syariah Indonesia Tbk, PT Bank Tabungan Negara Tbk, PT Bank KB Bukopin Tbk, PT Bank Raya Indonesia Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, PT Bank BTPN Syariah Tbk, PT Bank Jago Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat, PT Bank Neo Commerce Tbk, PT Bank MNC Internasional Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Aladin Syariah Tbk, PT Bank Capital Indonesia Tbk, PT Bank Danamon Tbk, PT Bank Ganesha Tbk, PT Bank Permata Tbk. Penelitian ini disertai dengan adanya data yang di uji dengan uji regresi berganda dan uji statistik deskriptif yang membuktikan bahwa adanya pengaruh financial leverage terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: *Financial Leverage*, Nilai Perusahaan, Perusahaan Perbankan, Hutang, Rasio, Investasi.

1. PENDAHULUAN

Di era globalisasi ini Jumlah perusahaan yang ada di Indonesia semakin bertambah dikarenakan persaingan bisnis yang semakin ketat dan besar, memberikan berbagai tantangan bagi perusahaan perbankan dalam mempertahankan dan meningkatkan nilai perusahaannya. Satu dari banyaknya faktor yang berperan dalam menentukan posisi keuangan perusahaan perbankan adalah tingkat financial leverage atau daya ungkit keuangan. Financial leverage mencerminkan bagaimana perusahaan menggunakan hutang sebagai struktur modalnya untuk meningkatkan keuntungan bagi shareholder atau stockholder. Peran perusahaan perbankan sebagai katalis pertumbuhan ekonomi menjadikan analisis pengaruh financial leverage pada nilai perusahaan menjadi begitu penting.

Indonesia adalah negara yang berkembang, perkembangannya sangatlah cepat. Hal tersebut dapat terlihat dari bertumbuhnya dan meningkatnya perusahaan di Indonesia dari tahun ke tahun. Persaingan yang terjadi dapat menyebabkan para direktur perusahaan wajib menyusun skema dan mengambil keputusan krusial supaya bisa bertahan serta mencapai tujuan bisnis pada perusahaannya. Industri perbankan adalah salah satu industri yang memiliki peran penting untuk kesejahteraan suatu negara. bank ialah pelopor perekonomian dalam suatu negara, pada negara maju maupun negara berkembang. D.V.Kolamban., S. Murni., D.N. Baramuli (2020)

Nilai perusahaan (company value) adalah indikator dalam pengambilan kesimpulan yang krusial bagi investor. Nilai perusahaan yang besar mendeskripsikan kenyamanan bagi pemegang saham. Dalam melakukan proses penetapan nilai pada perusahaan, investor melakukan identifikasi variabel keuangan mendasar perusahaan, yang diklaim dapat menggambarkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan, juga dikenal sebagai valuasi perusahaan, adalah ukuran dari total nilai atau harga pasar suatu perusahaan pada waktu tertentu. dalam melakukan pengelolaan usaha, tugas bank harus menelaah kinerja keuangannya, hal ini dilakukan agar mengerti keadaan usaha tersebut serta bisa memudahkan untuk memilih prosedur bisnis di masa yang mendatang. Anggi Vionita, Nuryasman (2023)

Financial leverage adalah konsep yang mengarah pada penggunaan dana pinjaman atau hutang untuk meningkatkan potensi imbal balik hasil investasi. Sementara dalam penggunaan hutang juga dapat meningkatkan keuntungan dengan memanfaatkan dana pinjaman yang lebih kecil dari pada tingkat pengembalian investasi yang diinginkan, namun hal ini juga membawa risiko tertentu. Financial leverage juga dapat merugikan suatu perusahaan dimana perusahaan harus membayar Bunga dan pokok hutang terlepas dari kinerja proyek atau hasil investasi yang mungkin tidak sesuai dengan yang diinginkan. Shinta Wardani, Zainuddin, Rahma Yulianti (2022)

Penggunaan financial leverage, atau tingkat hutang, oleh perusahaan perbankan dapat menjadi salah satu strategi yang kuat untuk memperoleh keuntungan dan mempercepat pertumbuhan. Namun, sejalan dengan potensi keuntungan, terdapat juga risiko yang berkaitan dengan peningkatan tingkat hutang. Oleh karena itu, analisis yang cermat mengenai bagaimana financial leverage mempengaruhi nilai perusahaan perbankan menjadi sangat penting

Melalui analisis penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan suatu rekomendasi kebijakan yang dapat membantu perusahaan perbankan dalam memaksimalkan struktur modalnya dan mengelola financial leverage secara efektif untuk mencapai suatu tujuan jangka panjangnya, baik dari perspektif keuangan maupun resiko yang ada.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Peneliti menggunakan informasi dari penelitian sebelumnya yang mungkin relevan terhadap judul penelitian ini “Analisis Pengaruh Financial Leverage Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan”. Kami menemukan sejumlah persamaan dan perbedaan, yang akan dirinci di bawah ini.

Pada penelitian terdahulu yang ditulis oleh Dea V. Kolamban, Sri Murni, Dedy N. Baramuli yang memiliki judul “Analisis Pengaruh Leverage, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar Di BEI” Penelitian ini mengatakan leverage mempengaruhi nilai perusahaan secara negatif signifikan, profitabilitas tidak berakibat pada nilai perusahaan secara signifikan, dan ukuran perusahaan berpengaruh secara negatif terhadap nilai perusahaan. Perusahaan dan manajer harus bisa memperhatikan keputusan penting yang dijadikan dasar untuk membentuk strategi perusahaan agar dapat mewujudkan kualitas yang baik dari perusahaan.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian tersebut yaitu membahas terkait financial leverage terhadap nilai perusahaan pada industri perbankan. Sedangkan, perbedaan dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada tahun laporan keuangan yang diambil sebagai sampel penelitian. Penelitian ini menggunakan laporan keuangan tahun 2022, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan laporan keuangan 2014, 2015, 2016, dan 2017.

Pada penelitian yang di tulis oleh Jessy Safitri Sitorus, Nokia Ismeralda Tanasya, Rizki Fadillah, Yomarni Gulo yang memiliki judul “Pengaruh Financial Leverage, Kebijakan Dividen Dan Earning Per Share Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Makanan dan Minuman”. Pada penelitian tersebut financial leverage bernilai positif signifikan pada nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur makan dan minum yang ada pada daftar BEI.

Persamaan penelitian ini dengan tersebut terdahulu adalah sama mengkaji financial leverage terhadap nilai perusahaan. Perbedaan dengan penelitian terdahulu ialah penelitian ini mengutamakan pada perusahaan perbankan sedangkan penelitian terdahulu berfokus pada perusahaan manufaktur makanan minuman.

2.1. Nilai Perusahaan

Menurut harmono (2009) Penilaian masyarakat terhadap keberhasilan suatu perusahaan tercermin dari harga sahamnya yang ditentukan oleh penawaran dan permintaan di pasar modal, ini adalah ukuran nilai suatu perusahaan. Nilai jual suatu perusahaan aktif adalah nilai perusahaannya. Nilai tim manajemen yang menjalankan usaha tersebut adalah selisih antara harga jual dan nilai likuidasi. Rasio Nilai Perusahaan (PBV) digunakan untuk mengukur nilai pasar terhadap manajemen dan organisasi perusahaan yang sedang berkembang.

$$PBV = \frac{HARGA SAHAM PER LEMBAR}{NILAI BUKU PER LEMBAR SAHAM}$$

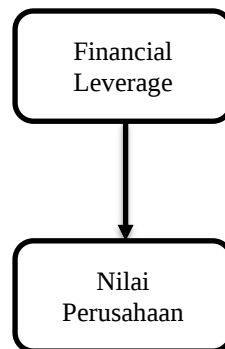
2.2. Leverage

Harahap (2013) Leverage diartikan sebagai rasio yang menunjukkan hubungan antara modal dan hutang suatu perusahaan. Rasio ini dapat menyatakan seberapa besar modal/utang perusahaan yang digunakan untuk biaya operasionalnya. Leverage berfungsi sebagai alat ukur untuk menjabarkan laporan keuangan, untuk menyatakan jumlah jaminan yang dapat diklaim oleh kreditor. Rasio yang disebut leverage menunjukkan seberapa besar suatu bisnis dibiayai oleh hutang.

$$DER = \frac{TOTAL HUTANG}{EKUITAS}$$

3. METODOLOGI PENELITIAN

Kerangka berfikir ini ditujukan guna membantu untuk menyusun sebuah proposal penelitian demi tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan ditulisnya penelitian ini yaitu sebagai pengetahuan apakah financial leverage dapat mempengaruhi nilai perusahaan yang ada di perusahaan perbankan.



4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hubungan Antara *Financial Leverage* dengan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan

Bicara mengenai *financial leverage* dan nilai perusahaan memang memiliki suatu keterikatan yang tidak dapat dipisahkan. *Financial leverage* atau juga dapat disebut sebagai solvabilitas merupakan rasio yang dipakai sebagai ukuran mengenai bagaimana aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang. Sehingga menunjukkan bahwa semakin tinggi *financial leverage* maka akan menunjukkan tingkat modal usaha yang memanfaatkan hutang terhadap ekuitas. Dengan ini terjadilah hubungan antara *financial leverage* dengan nilai perusahaan, adanya dampak atau keterkaitan ini tidak hanya terjadi di perusahaan bidang perbankan saja, akan tetapi di perusahaan bidang yang lain juga terjadi pengaruh yang sama.

Perusahaan perbankan adalah perusahaan yang sangat diawasi oleh publik, karena sifatnya yang diperuntukkan untuk masyarakat umum, maka harus berhati-hati dalam pengelolaan dan pemilihan strategi yang baik untuk menjadikan perusahaan perbankan dipercaya oleh masyarakat umum untuk bernasabah di bank. Melalui metode dengan *financial leverage*, seharusnya dapat dijadikan oleh perusahaan perbankan sebagai metode untuk pembiayaan perusahaan dengan menggunakan hutang yang dapat dikelola dengan baik, tanpa menimbulkan suatu defisit yang berlebihan dan malah akan memicu resiko yang tidak dapat ditanggulangi oleh keadaan keuangan suatu perusahaan.

Pernyataan terkait hubungan antara *financial leverage* dengan nilai perusahaan mungkin sudah tidak asing untuk didengar, namun belum semua orang mempelajari bahwa hutang belum tentu akan menimbulkan efek negatif pada kondisi keuangan suatu perusahaan perbankan, hutang dapat dikatakan negatif jika dalam pengelolaannya tidak memperhatikan faktor-faktor urgensi perusahaan. Dengan demikian, perusahaan yang memiliki rasio *financial leverage* yang tinggi perlu adanya pengungkapan yang lebih luas, agar nasabah tidak berspekulasi terhadap kondisi keuangan perusahaan, karena itu dapat memicu turunnya nilai perusahaan.

4.2 Pengaruh Yang Dihasilkan Kepada Nilai Perusahaan Dengan Adanya *Financial Laverage*

Pengaruh yang dihasilkan *financial leverage* kepada nilai perusahaan perbankan dapat dibuktikan melalui uji-uji yang dicantumkan, diantaranya yaitu: uji statistik deskriptif dan uji regresi berganda yang akan dicantumkan setelah pembahasan ini. Hasil dari uji-uji ini menjelaskan bahwa *financial leverage* berpengaruh secara positif kepada nilai perusahaan perbankan. Adanya uji dari statistik deskriptif dan uji regresi berganda menunjukkan bahwa tingginya leverage pasti akan meningkatkan nilai perusahaan, sebab nilai modal yang tinggi akan meningkatkan kepercayaan, dan kepercayaan ini merupakan faktor untuk membuktikan nilai dari perusahaan.

Bagian penting dalam pengaruh *financial leverage* terhadap nilai perusahaan adalah adanya setiap bukti yang dapat dijadikan sebagai transparansi dan pengungkapan terhadap publik akan modal dan utang yang tercantumkan. *Financial leverage* memberikan pendanaan yang berupa hutang kepada perusahaan perbankan untuk mengatasi persoalan keuangan, dan hutang tersebut diharapkan mampu untuk memenuhi kewajiban dari perusahaan, serta dimaksudkan agar perusahaan dapat mengelola keuangan dengan baik, agar nilai perusahaan tetap meningkat dengan stabil, serta rasio dari *financial leverage* juga perlu diperhatikan untuk menjaga hubungan antara nasabah dengan perusahaan.

4.3 Hasil Penelitian

4.3.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistic					
N		Minimum	Maximum	Mean	Stand. Deviation
Financial Leverage (DER)	20	0,2530723	13,5617694	4,994770719	3,309989426
Nilai Perusahaan (PBV)	20	0,0007253	6,2375080	1,694575910	1,888367071
Valid N (listwise)	20				

Jika dilihat dari tabel uji diatas, dapat ditarik sebuah hasil dari data yang didapat dari laporan keuangan perusahaan perbankan yang dicata di BEI, yaitu:

- Dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa rentang nilai variabel *financial leverage*/DER adalah sebesar 0,2530 sampai dengan 13,5617, dan rata-rata financial leverage sebesar 4,9947. Standar deviasi data *financial leverage* sebesar 3,3099.
- Variable Nilai Perusahaan/PBV (Y) dari data tersebut bisa di deskripsikan bahwa nilai minimum 0,0007 sedangkan nilai maksimum sebesar 6,2375, nilai rata-rata PBV/nilai perusahaan sebesar 1,6945 dan standar deviasi data nilai perusahaan adalah 1,8882.

Dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa rentang nilai variabel nilai perusahaan adalah sebesar 0,0007 sampai dengan 6,2375, dan rata-rata *financial leverage* sebesar 1,6945. Standar deviasi data nilai perusahaan sebesar 1,8882.

4.3.2 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Dalam uji analisis regresi berganda ada empat hal yang perlu dicari dan diinterpretasikan, yaitu:

Tabel 2. Persamaan Regresi

Coefficient					
Model	Unstandardized B	Coefficients Stand. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig
1 (constant)	3,084	0,698		4,418	0,000
Financial Leverage (DER)	-0,278	0,117	-0,488	-2,369	0,029

PBV= 3,084 – 0,278 X1 + E Interpretasi persamaan regresi:

a= 3,084; apabila diasumsikan bahwa variabel *financial leverage* (X1) adalah konstan atau nol, maka nilai perusahaan (Y) akan tetap stabil pada angka 3,084.

B1= -0,278; apabila variabel “*financial leverage*” meningkat sebesar 1 satuan, maka variabel nilai perusahaan mengalami penurunan sebesar -0,278 satuan.

Tabel 3. Koefisien Determinasi/R²

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted Square	Std. Error Of The Estimate
1	0,488a	0,238	0,195	1,693837563

Interpretasi:

Nilai Adj R² = 0,195; Sebesar 19,5% variabel *financial leverage* berpengaruh pada variabel nilai perusahaan. Dan 80,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk di model tersebut.

Nilai Adj R² = 0,195; dapat disimpulkan bahwa sekitar 19,5% variabel nilai perusahaan dipengaruhi oleh variabel *financial leverage* yang ada di model penelitian. Sebaliknya sekitar 80,5% variasi diperjelas dengan adanya variabel lain yang tidak dicantumkan pada model.

Tabel 4. Uji F/Kelayakan Model

ANOVA						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	16,102	1	16,102	5,612	0,029
	Residual	51,644	18	2,869		
	Total	67,745	19			

Interpretasi Uji F:

Nilai sig F 0,029 < 0,05, maka bisa bahwa model penelitian yang digunakan layak atau dapat diterima.

Tabel 5. Uji t (Pengujian Hipotesis)

Coefficient					
Model	Unstandardized B	Coefficients Stand. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig
1 (constant)	3,084	0,698		4,418	0,000
Financial Leverage (DER)	-0,278	0,117	-0,488	-2,369	0,029

Interpretasi hasil uji t/pengujian hipotesis:

Variabel *financial leverage*/DER dengan nilai sig. 0,029 < 0,05 dengan ini dapat disimpulkan jika nilai perusahaan/PBV dipengaruhi oleh variabel *financial leverage*/DER secara parsial.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis mengenai dampak financial leverage dengan nilai perusahaan perbankan, dapat diambil beberapa kesimpulan bahwa financial leverage memiliki peran krusial dalam menentukan nilai perusahaan. Tingkat penggunaan modal utang relatif terhadap modal ekuitas menggambarkan indikator sejauh mana perusahaan memanfaatkan leverage untuk membiayai operasionalnya.

Hasil uji statistik deskriptif dan regresi berganda menyatakan bahwa financial leverage yang tinggi berdampak positif terhadap nilai suatu perusahaan perbankan. Hal ini disebabkan oleh kepercayaan yang meningkat akibat nilai modal yang tinggi.

Transparansi dan pengungkapan informasi terkait modal dan utang menjadi faktor penting dalam dampak financial leverage pada nilai perusahaan. Adanya bukti-bukti yang dapat dijadikan sebagai transparansi memberikan kepercayaan kepada publik terhadap struktur modal perusahaan.

Koefisien determinasi (Adj R²) sebesar 19,5%, menunjukkan bahwa sebagian kecil variabilitas nilai perusahaan dapat dijelaskan dengan variabel financial leverage. Dan sisanya, dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dicantumkan dalam model, yaitu sebesar 80,5%.

Uji F membuktikan bahwa model penelitian layak (Ha diterima) karena secara simultan variable financial leverage berdampak terhadap variabel nilai perusahaan. Hasil uji ini membuktikan jika penelitian ini memiliki kegunaan dalam menjelaskan hubungan antara financial leverage dengan nilai perusahaan. Uji t menggambarkan secara parsial, variable financial leverage berdampak terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan kesimpulan tersebut, terdapat beberapa masukan yang dapat diusulkan yaitu untuk mengidentifikasi dan mengintegrasikan faktor-faktor lainnya yang mungkin ikut berkontribusi pada nilai perusahaan, karena masih ada sekitar 80,5% variabilitas nilai perusahaan yang tidak dijelaskan oleh financial leverage. Dan untuk penelitian (Yulianto, 2020) mendatang, disarankan untuk mengembangkan model analisis yang lebih komprehensif dengan memasukkan variabel-variabel tambahan yang dapat menjelaskan variabilitas nilai perusahaan dengan lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- 1) Aisyah, N. R., & Sartika, F. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Financial Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 97-108.
- 2) Fauziah, N. H., Hadiani, F., & Djuwarsa, T. (2021). Pengaruh Financial Leverage terhadap ROE dan EPS pada Perusahaan Perbankan BUMN yang terdaftar di BEI. *Indonesian Journals of Economics and Management*, 108-120.
- 3) Gantino, R., & Putra, R. D. (2021). pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran
- 4) Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 81-96.
- 5) Kolamban, D. V., Murni, S., & Baramuli, D. N. (2020). ANALISIS PENGARUH LEVERAGE, PTOFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA INDUSTRI PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI. *Jurnal EMBA*, 174-183.
- 6) Kumalasari, P., & Hermanto, S. B. (2021). PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE DAN FINANCIAL LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 2-20.
- 7) Sesillia, Y., Indra, A. Z., & Tubarad, C. P. (2021). PENAGARUH UKURAN PERUSAHAAN, FINANCIAL LEVERAGE, DIVIDEND PAYOUT RATIO, DAN NILAI PERUSAHAAN TERHADAP PERATAAN LABA. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 80-90.
- 8) Sitorus, J. S., Tanasya, N. I., Fadillah, R., & Gulo, Y. (2020). PENGARUH FINANCIAL LEVERAGE, KEBIJAKAN DEVIDEN, DAN EARNING PER SHARE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MAKANAN MINUMAN. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, 424-426.
- 9) Taniman, J. A. (2020). Pengaruh Leverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap
- 10) Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 1372-1379.
- 11) Vionita, A., & MN, N. (2023). PENGARUH FINANCIAL LEVERAGE DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KEBIJAKAN DIVIDEN SEBAGAI VARIABEL MODERASI. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 10-19.
- 12) Wardani, S., Zainuddin, & Yulianti, R. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Financial Leverage, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Serambi Konstruktivis*, 281-288.
- 13) Wijayanto, K. (2018). CORPORATE GOVERNANCE, LEVERAGE, AND FIRM PERFORMANCE. *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 127-133.
- 14) Yulianto, W. (2020). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan . *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 576-585.